

ABSTRAK

Transportasi secara umum memiliki pengaruh besar terhadap perorangan, pembangunan ekonomi, dan sosial politik di suatu wilayah. Pada tanggal 13 Oktober 2010, Nadiem mendirikan perusahaan bernama GO-JEK, sebuah perusahaan transportasi yang melayani angkutan melalui jasa ojek yang berbasis ICT. Namun, masih terdapat kekurangan pada GO-JEK mengenai keamanan dan regulasi.

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan model bisnis GO-JEK menggunakan Sembilan blok *Business Model Canvas* (BMC) dan SWOT dari Osterwalder dan Pigneur, dan merekomendasikan rancangan *Business Model Canvas* yang baru dari hasil analisis serta merancang model bisnis yang baru menggunakan *Unified Model Language* (UML).

Metode pengumpulan data menggunakan data primer berupa hasil wawancara terhadap tiga orang informan (divisi Operation, divisi Financial, dan divisi Produk) dari PT.GO-JEK. Serta data sekunder berupa buku-buku, artikel, penelitian terdahulu, dan jurnal referensi yang terkait pada masalah penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, model bisnis PT. GO-JEK sudah mampu untuk memenuhi Sembilan blok bangunan pada *Business Model Canvas* seperti *Key Partner*, *Key Activities*, *Key Resources*, *Value Proposition*, *Customer Relationships*, *Channels*, *Customer Segments*, *Cost Structure*, dan *Revenue Streams*.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan rekomendasi pada blok bangunan *Value Proposition*, *Key Resources*, dan *Key Activities* dalam *Business Model Canvas* untuk memperkuat bisnis model PT.GO-JEK. serta merancang model bisnis yang baru menggunakan *Unified Model Language* (UML).

Kata kunci: BMC, GO-JEK, SWOT, UML